

Perkembangan pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Griya Shanta Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada tahun 2003-2023

Naufan Dzaky Anfasa*

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Malang, 65145,
naufan.dzaky.1907326@students.um.ac.id

*¹Corresponding email: naufan.dzaky.1907326@students.um.ac.id

Abstract

Aisyiyah as an autonomous organization for Muhammadiyah women has a very important role in the social, educational and health fields. Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten is one of Aisyiyah's roles in education. Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kindergarten is located in the Griyashanta housing block K 331, Mojolangu Village, Lowokwaru District, Malang City. Founded on May 7 2003. ABA Kindergarten is one of Aisyiyah's roles in early childhood education. Early childhood education is a very important education that provides a foundation for the formation and development of basic knowledge, attitudes and various skills for children. Successful education at an early age will provide a strong foundation for further educational readiness. The vision of TK ABA 33 is to educate people who are devout, have noble character, are independent, capable, creative and caring. The final assignment of this historical article aims to describe the history of the founding of TK ABA 33, the development and progress of TK ABA 33 from its inception to the present. From its inception until now, ABA 33 Kindergarten has experienced good physical development, marked by the development of learning space facilities and infrastructure, the number of students has increased significantly, as well as progress in the teaching and learning process with superior learning programs marked by various awards and achievements. obtained by students and teachers.

Keywords

ABA kindergarten; early childhood education; Aisyiyah.

Abstrak

Aisyiyah sebagai organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang sosial, bidang pendidikan dan bidang kesehatan. TK Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan salah satu peranan Aisyiyah dalam bidang Pendidikan. TK ABA 33 terletak di perumahan Griyashanta blok K 331 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Didirikan pada tanggal 7 Mei 2003. TK ABA merupakan salah satu peranan Aisyiyah dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting yang memberikan landasan bagi pembentukan dan pengembangan pengetahuan dasar, sikap, dan berbagai ketrampilan bagi anak. Keberhasilan pendidikan pada masa usia dini akan memberikan landasan yang kuat bagi kesiapan pendidikan selanjutnya. Visi TK ABA 33 adalah mendidik manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif dan peduli. Tugas akhir artikel sejarah ini bertujuan untuk menggambarkan sejarah berdirinya TK

ABA 33, perkembangan dan kemajuan TK ABA 33 dari awal berdiri hingga saat ini. Dari awal berdiri sampai saat ini TK ABA 33 telah mengalami perkembangan baik secara fisik yang ditandai dengan perkembangan sarana dan prasarana ruang belajar, jumlah anak didik yang bertambah dengan signifikan, juga kemajuan dari proses belajar mengajar dengan program belajar unggulan yang ditandai dengan berbagai pencapaian penghargaan yang diperoleh anak didik maupun para guru.

Kata kunci

TK ABA; PAUD; Aisyiyah.

**Received: November 30th, 2023*

**Revised: January 18th, 2024*

**Accepted: January 30th, 2024*

**Published: January 31st, 2024*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai perkembangan suatu organisasi tidak dapat dilepaskan dari peran dan fungsinya, seperti contohnya yaitu organisasi Muhammadiyah yang merupakan suatu gerakan dakwah islam, tidak dapat dipisahkan atas modernisasi yang dilakukan dalam bidang pendidikan. Sebagai contoh Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga menjadikan banyak macam organisasi islam yang ada di Indonesia. Berbagai organisasi islam yang menjadikan bidang pendidikan sebagai wadah pergerakan dakwah islam maupun komitmen. Muhammadiyah merupakan suatu organisasi Islam yang berkembang dan terus berkembang seiring perkembangan zaman yang menjadikan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang terkaya di Indonesia. Muhammadiyah kini menjadi organisasi yang berpengaruh dalam dunia sosial, kesehatan, dan pendidikan. Mempunyai latar belakang dan tujuan baik yang berguna bagi kemajuan bangsa khususnya pada bidang pendidikan saat ini.

Didirikannya organisasi Muhammadiyah, yang pada awalnya ingin mewujudkan gagasan reformasi Kyai Dahlan, sebagai bentuk tindakan kelanjutan dari kegiatan Kyai Dahlan dalam menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam yang dikembangkannya secara informal dan pengajaran pengetahuan umum yang pada akhirnya telah berkembang sedemikian rupa menjadi gerakan dakwah yang berbasis agama, pendidikan, politik, dan kebudayaan (Tim Penulis PDM Kota Malang, 2023).

Menurut Muh Djazman Al Kindi dan Noer Deliar dalam tim penulis PDM Kota Malang (2023), dalam catatan sejarah, setiap pendirian cabang Muhammadiyah di setiap daerah di wilayah Nusantara selalu diiringi dengan pendirian tiga lembaga media strategi dakwah (Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial) oleh kader Muhammadiyah, sebagai wadah pelaksanaan pengajian syariat Islam yang mencerahkan dan berkemajuan.

Dalam historisnya, organisasi Muhammadiyah telah berkontribusi besar dalam reformasi pendidikan, khususnya pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Pembaharuan dibagi menjadi dua yaitu, pembaharuan kelembagaan dan pembaharuan kurikulum. Pembaharuan kelembagaan disini yaitu melalui Madrasah Qismul Arqa'. Organisasi Muhammadiyah memelopori berdirinya sebuah lembaga pendidikan yang

merupakan kombinasi dari sistem pendidikan sekolah Belanda dengan sistem pendidikan pesantren. Pembaharuan kurikulum yang diterapkan oleh Muhammadiyah yaitu pada madrasah Muhammadiyah yang diberikan mata pelajaran umum (sains), sedangkan di sekolah Muhammadiyah diberikan mata pelajaran agama Islam (Mu'ti, 2012).

K.H Ahmad Dahlan dan para anggota pengurus persyarikatan Muhammadiyah, sangat menyadari sepenuhnya, bahwa untuk mendukung kelancaran gerakan dakwah persyarikatan Muhammadiyah diberbagai bidang kehidupan diperlukan adanya lembaga-lembaga pendukung dan organisasi otonom (ortom), yang menopang proses gerakan dakwah persyarikatan Muhammadiyah (Tim Penulis PDM Kota Malang, 2023). Aisyiyah merupakan organisasi otonom yang diperuntukkan bagi perempuan-perempuan Muhammadiyah yang didirikan oleh Siti Walidah atau dikenal dengan sebutan Nyai Ahmad Dahlan bersama KH Ahmad Dahlan. Aisyiyah berdiri tanggal 19 Mei 1917 bertepatan dengan peringatan 27 Rajab 1355 Hijriah di Yogyakarta (Adabi, 1990). Pada awalnya organisaini ini memiliki nama Sopo Tresno. Saat itu sopo tresno belum menjadi organisasi, hanya sebuah majelis taklim wanita, baik tua maupun muda (Putri, 2021). Sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Aisyiyah menganut padangan pendidikan oleh Ahmad Dahlan yang disebut sebagai catur pusat yakni proses pendidikan di rumah, sekolah, masyarakat, dan tempat-tempat ibadah. Aisyiyah membangun pendidikan anak prasekolah untuk anak-anak Indonesia dengan nama Frobel (Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal) pada 1919, yang kemudian diketahui sebagai lembaga pendidikan bagi usia dini pertama yang didirikan oleh bangsa Indonesia (Putri, 2021).

Pendidikan anak prasekolah merupakan pelayanan bagi anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan hingga anak berusia enam hingga delapan tahun. Pendidikan dini menjadi penting mengingat pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan potensi bawaan dari benih-benih baik kedua orang tuanya juga ditentukan oleh lingkungan sekitar tempat anak tumbuh kembang. Karena jika lingkungan memberikan rangsangan baik maka secara selaras, anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula (Sujiono, 2012). Pada Artikel ini akan dibagi menjadi 3 permasalahan. Pertama, Bagaimana proses berdirinya TK ABA 33 Griyashanta. Kedua, Bagaimana perkembangan pendidikan TK ABA 33 Griyashanta. Ketiga, Bagaimana proses kemajuan pendidikan TK ABA 33 Griyashanta

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian sejarah dalam proses membuat artikel ini. Dalam metode ini terdapat lima langkah yaitu pemilihan topik penelitian, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan pencatatan sejarah (Kuntowijoyo, 2013). Penulisan artikel ini di mulai dengan pencarian data yang relevan dalam pembuatan artikel, baik itu berupa buku, artikel fisik atau online, skripsi, thesis, wawancara dengan narasumber maupun data autentik.

Selanjutnya digunakan kritik internal sebagai tahapan dalam mengevaluasi terhadap suatu isi dari data sumber yang didapat untuk memperoleh suatu data yang dianggap relevan serta sesuai dengan topik penelitian. Keberadaan kritik internal ini dilakukan dengan membandingkan wawancara dari satu sumber dengan sumber lainnya. Sedangkan untuk kritik sumber lain seperti buku, artikel, maupun skripsi peneliti membandingkan isi pembahasan yang ada di dalamnya dengan karya tulis lain dengan tema yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyarikatan Muhammadiyah dalam dakwahnya menggunakan sarana pendidikan, kesehatan, dan sosial sebagai media dakwahnya. Aisyiyah merupakan organisasi perempuan otonom Muhammadiyah yang banyak berperan dalam pendidikan sosial dan kesehatan. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan salah satu peran Aisyiyah dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Proses Berdirinya Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Griyashanta

Makna dari pendidikan anak usia dini adalah satuan pendidikan anak usia dini dalam jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Keberadaan pusat pendidikan ini (prasekolah) diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur sistem

pendidikan nasional. Pasal 28 Bab VI menyatakan bahwa a) pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum pendidikan dasar, b) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pembelajaran formal, nonformal, dan atau informal, c) pendidikan anak usia dini berupa pendidikan formal TK, RA atau bentuk lain yang sejenis. Sedangkan untuk lembaga pendidikan non formal disebut dengan PAUD atau KB dan TPA maupun dengan format serupa. Penyebutan tersebut juga dimuat dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional (Sujiono, 2012).

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Griyashanta Kota Malang berdiri pada 7 Mei tahun 2003, dengan nama tambahan Cita Insani. Terletak di perumahan Griyashanta blok K no. 331 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berdirinya Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Cita Insani diawali dengan terbentuknya ranting Aisyiyah Griyashanta dan wakaf sebidang tanah dari Bapak Haji Muhajir di Perumahan Griyashanta Blok K 331 ke persyarikatan Muhammadiyah Kota Malang. Selanjutnya diatas tanah wakaf tersebut oleh Ibu Mukarromah Muhajir, Ibu Emmy Askar Ibu Siti Fatonah dan Ibu Ina Maryunani selaku pengurus ranting Aisyiyah Griyashanta dirintis pendirian Sekolah TK ABA 33 Griyashanta. Pendirian TK ABA 33 sebagai amal usaha Aisyiyah ranting Griyashanta untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini disekitar perumahan Griyashanta dan sekitar Candi Panggung

TK ABA 33 Griyashanta pada awal berdiri belum memiliki gedung atau ruang kelas untuk proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dengan menggunakan rumah Bp H Muhajir di perumahan Griyashanta Blok K 331. Di awal berdirinya TK Aisyiyah Bustsnul Athfal 33 Cita Insani mempunyai 10 murid dan 1 orang guru dibantu pengurus Aisyiyah ranting Griyashanta. Kepala sekolah dipegang ketua ranting Aisyiyah Griyashanta, Ibu Mukarommah Muhajir hingga tahun 2005.

Pada awal awal berdirinya TK ABA 33 Cita Insani ada beberapa rintangan yang dihadapi, diantaranya belum mempunyai gedung atau ruang belajar, pendanaan operasional sekolah, mencari tenaga pendidik atau guru, kesulitan mencari murid atau anak didik. TK ABA 33 sebagai sekolah baru untuk menarik calon murid baru menerapkan kebijakan SPP gratis dan murah, akan tetapi dengan kebijakan SPP gratis dan murah TK ABA 33 tetap kesulitan mencari murid. Untuk mengatasi kesulitan mencari murid TK ABA 33 harus membuat program belajar yang diminati masyarakat calon orangtua peserta didik atau murid, menerapkan SPP yang agak mahal tapi terjangkau dan ada uang gedung atau Dana Pengembangan Pendidikan (DPP). Langkah tersebut membuahkan hasil, dengan banyaknya murid yang mendaftar.



Gambar 1. Piagam Pendirian TK ABA 33

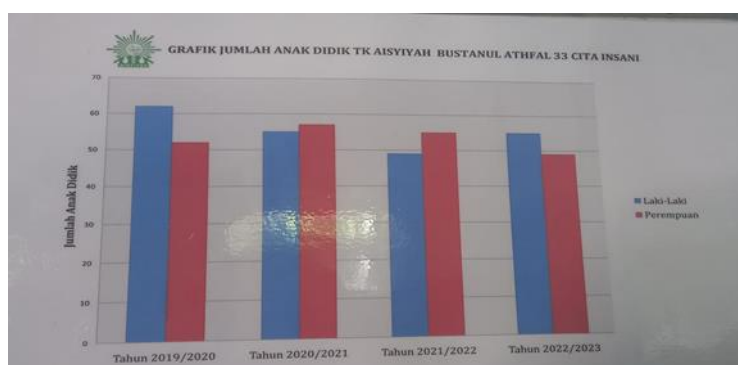
Perkembangan TK ABA 33 Griyashanta

Perkembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bertambah sempurna. Perkembangan adalah bisa berarti menjadi besar. KBBI mencontohkan seperti semakin luas, banyak dan merata. Pada awal berdirinya Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busanul Athfal belum memiliki gedung atau ruang kelas, kegiatan belajar mengajar menggunakan rumah Bapak Muhajir di perumahan Griyashanta blok K 331. Setelah proses wakaf tanah dari Bp Muhajir ke Persyarikatan Muhammadiyah selesai, pengurus ranting Aisyiyah Griyashanta didukung seluruh warga Muhammadiyah di perumahan Griyashanta bergotong royong mendirikan 1 lokal

kelas. Setelah adanya pemasukan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) dari murid baru, pengurus Aisyiyah ranting Griyashanta bisa menambah 2 lokal kelas dan 1 ruang kantor.

Sampai saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Cita Insani Griyashanta sudah memiliki gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai, meliputi 9 ruang kelas, ruang kantor, halaman luar, permainan di dalam, permainan di luar, jungkitan, perosotan, dan ayunan.

Jumlah murid diawal berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Cita Insani berjumlah 10 anak, kemudian bertambah menjadi 18 anak ditahun 2004, demikian juga jumlah guru dari 1 guru dibantu dengan pengurus Aisyiyah Griyashanta, menjadi 3 guru pada tahun 2004. Dengan seiring berjalannya waktu, didukung dengan program belajar yang menarik calon wali murid dan berkat kerja keras pengurus Aisyiyah, Kepala Sekolah dan Guru-Guru, juga gencarnya sosialisasi ke masyarakat jumlah murid bertambah banyak dari tahun ke tahun.



Gambar 2. Grafik Jumlah Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Cita Insani Tahun 2019 - 2022

Jumlah anak didik pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah sebanyak 114 anak, tahun ajaran 2020/2021 jumlah anak didik sebanyak 110 anak, tahun ajaran 2021/2022 jumlah anak didik 103, jumlah anak didik tahun ajaran 2022/2023 103 anak dan jumlah anak didik tahun ajaran 2023/2024 106 anak. Dengan jumlah guru 6, 1 tenaga admin, 2 tenaga kebersihan dan 1 tenaga keamanan. Dalam kurun waktu dua dasawarsa jumlah murid atau anak didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 33 mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

Proses Kemajuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33

Arti kata kemajuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal (keadaan) maju (tentang) kepandaian, pengetahuan dan sebagainya. Visi Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 ialah terbentuknya tunas belajar manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif dan peduli. Pembelajaran pada usia pasekolah kemungkinan besar dapat dicapai segera mungkin, karena ini merupakan waktu yang sensitif. Hal tersebut didasari karakteristik anak yang dapat dengan mudah menerima beragam rangsangan melalui panca indera. Selain itu, pada usia prasekolah perkembangan kognitif, motorik, fisik, linguistik, dan emosional anak

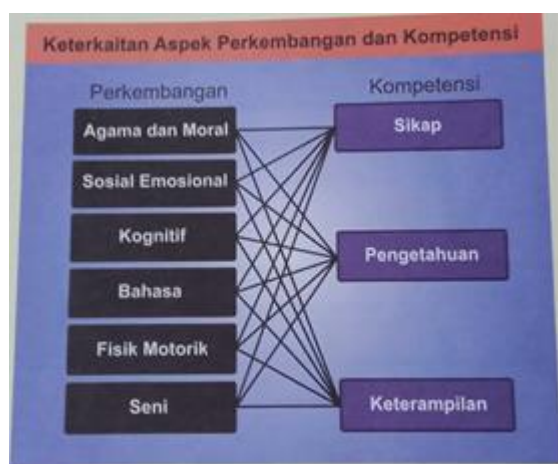
juga mengalami pematangan pada tergantung pengaruh lingkungan (Sujiono, 2012). Pendidikan pada anak usia dini merupakan sarana pendidikan mendasar karena menjadi landasan atau kerangka dasar bagi terbentuk dan berkembangnya pengetahuan dasar, sikap dan ketrampilan anak. Keberhasilan menyelesaikan proses pendidikan usia dini adalah landasan yang kokoh bagi pendidikan selanjutnya (Sujiono, 2012). Taman Kanak-Kanak Aisyiyah disebut TK ABA atau Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. TK ABA adalah salah satu dari gerakan Aisyiyah dalam bidang pendidikan. Pendidikan kanak kanak merupakan dasar dan memberi arah perkembangan anak untuk masa depannya. Aisyiyah bermaksud untuk mendasari pertumbuhan anak dengan pendidikan agama Islam. Ajaran tauhid yang disampaikan dan ditanamkan kepada anak-anak melalui pelajaran dan ragam permainan, maupun juga cerita, nyanyian dan lainnya sesuai kurikulum TK yang berlaku yakni kurikulum T.K. tahun 1976 (Tim Penulis Tuntunan TK ABA, 1983).

Tujuan umum pendidikan TK ABA adalah mendidik manusia muslim berahlak mulia, percaya pada diri sendiri, cakap dan berguna bagi negara serta dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan tujuannya adalah memberi kesempatan anak didik (3 tahun-6 tahun) agar memiliki segala kemampuan yang diperlukan baik di bidang jasmaniah dan rohaniah untuk perkembangan diri atau pribadi. Tujuan ini dicapai dengan jalan (Tim Penulis Tuntunan TK ABA, 1983) :

- a. Memupuk dan mendorong perkembangan iman pada diri anak.
- b. Membiasakan anak melaksanakan amalan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Memberi bimbingan dan mengembangkan sifat-sifat kemasyarakatan anak.
- d. Mendukung perkembangan kecerdasan, keterampilan, serta kecekatan melauai latihan panca indera.
- e. Membantu anak mencapai kematangan. Kematangan tersebut baik fisik maupun mental untuk belajar disekolah dasar.

Pada saat berdiri tahun 2003 TK ABA 33 menggunakan kurikulum 1994, selanjutnya pada tahun 2004 menggunakan kurikulum 2004. Perbedaan yang paling mencolok antara kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004 adalah cara anak belajar di kelas. Pada kurikulum 1994 menggunakan sistem triwulan sedangkan kurikulum 2004 menggunakan sistem semester. Selanjutnya menggunakan kurikulum 2006 dan tahun 2013 berganti menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum PAUD memfasilitasi anak membangun pengalaman melalui belajar aktif sesuai dengan minat. Pada tahun 2022 kurikulum berganti menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini difokuskan meningkatkan kompetensi anak didik. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ditujukan agar para murid mencapai kompetensi pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan melibatkan enam aspek perkembangan secara terpadu. Kompetensi di PAUD di artikan sebagai kemampuan yang diharapkan tercapai melalui pembelajaran. Perumusan kompetensi ini didasarkan pada fase atau tingkatan perkembangan anak (Kementerian Pendidikan dan & Kebudayaan, 2013)



Gambar 3. Keterkaitan aspek perkembangan dan kompetensi

Pada 2018, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 mendapatkan akreditasi A (Unggul) dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD DAN PNF).



Gambar 3. Sertifikat Akreditasi TK ABA 33

Saat ini Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 menerapkan kurikulum Merdeka dengan sarana dan prasarana ruang kelas, ruang kantor dan tata usaha, halaman luar, permainan di luar, permainan jungkitan, perosotan dan ayunan. Dengan program belajar unggulan (*VIDEO PROFIL KB-TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33 CITA INSANI*, 2023) :

- a. Sabtu Ceria Menari
- b. Sabtu Ceria Angklung
- c. Fieldtrip /Outing ke tempat sesuai tema
- d. Merayakan hari besan nasional dan hari besar Islam

- e. Berenang
- f. Mengaji

TK ABA 33 Cita Insani Griyashanta tidak hanya mengembangkan prestasi akademik namun berupaya mencetak anak didik yang sopan, santun, ceria, kreatif dan islami. Sejak berdiri hingga saat ini TK ABA 33 dengan program belajar unggulan telah menunjukkan kemajuan dengan pencapaian berbagai macam penghargaan baik yang diraih oleh murid, guru maupun sekolah. Penghargaan yang diraih oleh murid antara lain :

- a. Juara I Lomba English TK Tahun 2018
- b. Juara Harapan II Fun Math Tahun 2018
- c. Juara Harapan 2 Lomba Mewarna Tahun 2018
- d. Juara Harapan 2 Lomba Menghafal Al Quran Tahun 2019
- e. Juara I Hafalan Surah Pendek Tahun 2019
- f. Juara II Hafalan Surah Pendek Tahun 2019
- g. Juara Harapan 2 Hafalan Surah Pendek Tahun 2019
- h. Juara I Lomba Menyanyi Tahun 2020
- i. Juara II Lomba Menyanyi Tahun 2020
- j. Juara I Lomba Menyanyi Tahun 2021
- k. Juara 3 Lomba Mewarnai Tahun 2021
- l. Juara 2 Hafalan Doa Tahun 2021
- m. Juara I Lomba Baca Puisi Tahun 2021
- n. Juara Harapan 3 Lomba Hafalan Pancasila Tahun 2021
- o. Terbaik 3 Lomba Kolase Mom And Kids Tahun 2022.

Penghargaan yang diraih oleh Guru antara lain :

- a. Juara Harapan II Lomba Hantaran Lamaran , Satu Abad Aisyiyah dan Hari Kartini Tahun 2014
 - b. Juara III Lomba MTQ Porseni Ke XIV IGTKI PGRI Kota Malang Tahun 2021
 - c. Terbaik III Lomba Kolase Kategori A (PKG) PAUD Kecamatan Lowokwaru Tahun 2022
- b. 4 .Juara II Lomba MTQ Porseni III PW IGABA Jawa Timur Tahun 2022.

Penghargaan yang diraih oleh sekolah yakni Juara I Pawai Ta'aruf Milad 1 Abad Muhammadiyah Tahun 2012.



Gambar 5. Tropi penghargaan yang diperoleh murid dan guru pada sejumlah lomba

KESIMPULAN

Organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam tidak bisa dilepaskan atas modernisasi yang dihasilkan dalam bidang pendidikan. Aisyiyah sebagai organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang dibentuk oleh Nyai Ahmad Dahlan pada tanggal 19 Mei 1917 sangat berperan dalam bidang agama, sosial, pendidikan, kesehatan dan budaya. Sejak awal berdirinya Muhammadiyah giat menyelenggarakan sekolah, demikian pula Aisyiyah telah berpuluh tahun giat mendirikan dan menyelenggarakan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfa di seluruh Indonesia. Hal itu terdorong cita-cita luhur sesuai ajara Islam, inilah yang telah mendorong warga Muhammadiyah pada umumnya, warga Aisyiyah khususnya dengan penuh semangat beramal dan berkorban memberikan sumbangsih bagi terwujudnya cita-cita tersebut.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 berdiri tanggal 7 Mei 2003. TK ABA 33 adalah salah satu peranan Aisyiyah dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pendidikan pada masa usia dini adalah suatu pendidikan yang sangat penting untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi anak sehingga terbentuk kemampuan dasar, sikap dan ragam ketrampilan anak. Kesuksesan pendidikan usia dini merupakan dasar yang kokoh untuk mengoptimalkan perkembangan anak di pendidikan jenjang berikutnya. Sejak berdiri hingga saat ini, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 33 mengalami perkembangan dan kemajuan signifikan. Diawali dengan kegiatan belajar mengajar yang menumpang di rumah Bp Muhajir di blok K 331 hingga sekarang TK ABA 33 telah memiliki gedung sekolah sendiri dengan 9 ruang kelas, 1 ruang kantor, halaman luar dan sarana bermain. Di mulai dengan 10 murid dengan 1 guru dibantu oleh pengurus Aisyiyah hingga saat ini jumlah murid telah berkembang menjadi 106 anak yang terbagi dalam 6 rombongan belajar dengan 6 guru, juga kemajuan dari proses belajar mengajar dengan pencapaian prestasi oleh murid dan guru yang ditandai dengan perolehan penghargaan pada sejumlah lomba.

DAFTAR RUJUKAN

- Adabi, A. (1990). Aisyiyah. Pimpinan Pusat Aisyiyah.
- Kementerian Pendidikan dan & Kebudayaan. (2013). Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo, P. D. (2013). Pengantar ilmu sejarah. Bentang Pustaka.
- Mu'ti, A. (2012). Muhammadiyah Untuk Kemanusiaan dan Peradaban. Hikmah Press.
- Putri, T. N. N. (2021, Mei 21). Aisyiyah: Sejarah Singkat.
<https://aisyiyahstudies.org/aisyiyah-sejarah-singkat/>
- Sujiono, Y. N. (2012). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. PT Indeks Kelompok GRAMEDIA. https://ecampus-fip.umj.ac.id/pustaka_umj/main/item/12296
- Tim Penulis PDM Kota Malang. (2023). Sejarah Persyarikatan Muhammadiyah Kota Malang Tahun 1926 – 2020. Intelegensia Media.
- Tim Penulis Tuntunan TK ABA. (1983). Tuntunan Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. PP 'Aisyiyah.
- VIDEO PROFIL KB-TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33 CITA INSANI. (2023).
https://www.youtube.com/watch?v=W_82DAeQaR4